



Department of Digital Business

Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 4 No. 4 (2025) pp: 760-770

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

Pengaruh Financial Technology Green Finance dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Sariana

Universitas Islam Makassar

sariana.dty@uim-makassar.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh FinTech (Finansial Technology), Green Finance, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan, dengan kinerja keuangan sebagai variabel intervening pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang akan dihitung sesuai variabel yang digunakan. Penelitian dilakukan pada bank-bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020–2024. Sumber Data terdiri atas laporan tahunan dan laporan keuangan resmi bank yang dipublikasikan di website resmi BEI dan OJK. Jenis Data terkait dengan data sekunder kuantitatif berupa angka keuangan dan rasio yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian. Populasi terdiri atas seluruh bank yang tercatat di BEI selama periode 2020–2024 sebanyak 47 bank. Ukuran sampel ditentukan berdasarkan kriteria inklusi. Ukuran sampel sebanyak 40 bank atau 200 unit data. Penelitian ini menggunakan purposive sampling. Data dianalisis menggunakan Structural Equation Modeling (SEM) berbasis AMOS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Fintech, Green Finance, dan Ukuran Perusahaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan. (2) Fintech, Green Finance, dan Ukuran Perusahaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. (3) Kinerja Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. (4) Kinerja Keuangan secara parsial dapat memediasi pengaruh antara Fintech, Green Finance, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan.

Kata kunci: Fintech, Green Finance, Ukuran Perusahaan, Kinerja Keuangan, Nilai Perusahaan

1. Latar Belakang

Pada era transformasi ekonomi yang semakin cepat, sektor perbankan di Indonesia menghadapi tekanan untuk tidak hanya mengejar pertumbuhan profitabilitas, tetapi juga adaptasi terhadap perubahan lingkungan, sosial, dan teknologi. Penerapan FinTech dalam perbankan memungkinkan otomatisasi proses, efisiensi operasional, dan inovasi layanan keuangan digital. Dengan teknologi seperti mobile banking, pembayaran digital, dan sistem kredit berbasis algoritma, bank dapat menekan biaya operasional dan mempercepat transaksi, yang pada gilirannya meningkatkan profitabilitas dan efisiensi aset (Verma dkk, 2025). Secara teoritis, penggunaan FinTech meningkatkan akses layanan finansial bagi nasabah, memperluas basis klien, dan meningkatkan volume transaksi Wang (dkk, 2025). Adopsi FinTech tidak hanya mendorong efisiensi internal tetapi juga memperkuat posisi kompetitif bank di pasar, sehingga berkontribusi pada peningkatan kinerja keuangan (Zhu & Guo, 2024).

Bank yang aktif mengadopsi teknologi finansial cenderung lebih responsif terhadap kebutuhan pasar dan mampu menarik lebih banyak investor, sehingga meningkatkan persepsi pasar terhadap nilai perusahaan. Inovasi FinTech memberikan sinyal positif kepada investor bahwa bank mampu mengelola risiko dan peluang dengan lebih baik. Hal ini dapat mempengaruhi harga saham dan nilai perusahaan (Fuad, dkk, 2024). Hasil penelitian dari Baharudin & Arifin (2023), Fuad dkk (2024), Nguyen & Dao (2025), Auwa dkk (2024) menunjukkan Green Finance berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian dari Indrianti dkk (2022), Sari & Yanto (2024), Butar-Butar dkk (2024), Azelia & Nuryakin (2025), Wang dkk (2024), Naser dkk (2024), Zhu & Guo (2024), Kayed dkk (2024), Verma dkk (2025), Durrah & Elmadrawy (2024) menunjukkan Fintech berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

Pengaruh Financial Technology Green Finance dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Green Finance mendorong bank untuk menyalurkan pembiayaan yang ramah lingkungan dan berkelanjutan, seperti kredit energi terbarukan, green bonds, dan proyek infrastruktur hijau (Adeline dkk, 2024). Strategi ini tidak hanya mencerminkan tanggung jawab sosial perusahaan tetapi juga membuka peluang pasar baru, karena meningkatnya permintaan dari investor dan konsumen yang peduli lingkungan (Sudha, 2024). Green Finance meningkatkan kualitas portofolio kredit, karena proyek-proyek berkelanjutan biasanya memiliki risiko reputasi lebih rendah dan mendapat dukungan regulasi yang jelas dari OJK (Hidayat dkk, 2024). Hasil penelitian dari Hidayat dkk (2024), Rahmamita & Kahar (2024), Loissa (2025), Adeline dkk (2024) Mahardika & Fitanto (2023), Sudha (2024), Utama dkk (2024) menunjukkan Green Finance berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

Green Finance meningkatkan reputasi bank di mata investor dan masyarakat, karena bank yang berkontribusi pada keberlanjutan lingkungan cenderung lebih dipercaya. Peningkatan portofolio pembiayaan hijau juga membuka peluang investasi baru dan akses ke sumber dana yang lebih murah, sehingga mendorong pertumbuhan aset dan nilai perusahaan (Nguyen & Dao (2025)). Green Finance menjadi indikator tanggung jawab sosial perusahaan dan manajemen risiko yang baik. Investor melihat bank yang aktif dalam pembiayaan berkelanjutan sebagai entitas yang prospektif dan stabil, sehingga meningkatkan penilaian pasar terhadap nilai perusahaan (Auwa dkk, 2024). Hasil penelitian dari Baharudin & Arifin (2023), Fuad dkk (2024), Nguyen & Dao (2025), Auwa dkk (2024) menunjukkan Green Finance berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Bank yang lebih besar cenderung memiliki kinerja finansial lebih baik dibanding bank yang lebih kecil (Harsono, 2024). Ukuran perusahaan merupakan indikator sumber daya dan kapasitas organisasi dalam menjalankan operasionalnya. Bank yang lebih besar biasanya memiliki modal lebih besar, akses yang lebih mudah ke sumber dana, serta kemampuan untuk mengembangkan teknologi dan produk baru (Winiadi dkk, 2024).

Ukuran yang besar juga memungkinkan bank untuk mengadopsi inovasi teknologi dan strategi pembiayaan berkelanjutan dengan lebih mudah, yang pada gilirannya mendukung profitabilitas Bagas dkk (2025). Hasil penelitian dari Mursalini & Budiman (2024), Winiadi dkk (2024), Harsono (2024), Wirawan & Wendy (2025), Christianto dkk (2024), Bagas et al. (2025), Chakraborty (2024) menunjukkan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Perusahaan besar dapat memanfaatkan ekonomi skala, akses pendanaan lebih mudah, dan reputasi yang kuat untuk menarik investor. Hal ini mendorong peningkatan harga saham dan nilai perusahaan (Djashan, 2019). Hasil penelitian dari Fernanda & Ratna Dwiati (2023), Nursetya & Hidayati (2021), Suriawinata & Nurmalita (2024), Purnamasari & Fauziah (2022), Yuliyanti & Fadhila (2024). Djashan (2019) menunjukkan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kinerja keuangan yang baik mencerminkan profitabilitas, efisiensi, dan stabilitas bank, yang menjadi indikator utama bagi investor dalam menilai nilai perusahaan (Sukarno dkk, 2025). Kinerja keuangan yang solid menunjukkan kemampuan bank menghasilkan laba dari aset dan modal yang tersedia. Investor menilai bank yang mampu mempertahankan kinerja keuangan baik sebagai entitas yang sehat dan berpotensi menghasilkan return stabil, sehingga nilai perusahaan meningkat (Sochib dkk, 2025). Hasil penelitian dari Setiawati dkk (2024), Sochib dkk (2025), Jonardy & Avionita (2024), Purnamawati & Dautrey (2025), Sukarno dkk (2025), Sochib dkk (2025) menunjukkan kinerja keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tujuan untuk menguji pengaruh FinTech, Green Finance, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai variabel intervening. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini menggunakan data numerik dari laporan keuangan bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan dianalisis secara statistik menggunakan Structural Equation Modeling (SEM) berbasis AMOS. Penelitian dilakukan pada bank-bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020–2024. Tahun pengamatan dipilih untuk mencerminkan kondisi terkini industri perbankan, termasuk adopsi FinTech, implementasi Green Finance, dan perubahan kinerja keuangan serta nilai perusahaan. Sumber Data terdiri atas laporan tahunan dan laporan keuangan resmi bank yang dipublikasikan di website resmi BEI dan OJK. Jenis Data terkait dengan data sekunder kuantitatif berupa angka keuangan dan rasio yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian. Populasi terdiri atas seluruh bank yang tercatat di BEI selama periode 2020–2024 sebanyak 47 bank. Ukuran sampel ditentukan berdasarkan kriteria inklusi, yaitu bank yang secara konsisten mempublikasikan laporan keuangan lengkap dan memiliki informasi terkait Green Finance dan FinTech. Perkiraan jumlah sampel minimal 40 bank atau 200 unit data. Penelitian ini menggunakan purposive sampling, yaitu pemilihan bank berdasarkan kriteria: (1) Terdaftar di BEI selama periode 2020–2024. (2) Memiliki laporan keuangan lengkap selama periode penelitian. (3) Menyediakan

informasi terkait implementasi FinTech dan Green Finance. Data dianalisis menggunakan Structural Equation Modeling (SEM) berbasis AMOS.

Tabel 1 Indikator Fintech, Green Finance, Ukuran Perusahaan

No	Indikator	Cara Pengukuran	Sumber Data
Fintech (Financial Technology) (X1)			
1	Digital Transaction Ratio (DTR)	Total transaksi digital ÷ total transaksi keseluruhan	Annual Report
2	Pertumbuhan Nasabah Digital	(Jumlah nasabah digital tahun t – tahun t-1) ÷ tahun t-1	Annual Report
3	Investasi Teknologi Informasi (IT Investment Ratio)	Biaya IT ÷ total aset atau ÷ total pendapatan	Annual Report
4	Jumlah Platform Digital / Mobile Banking Apps	Dummy (1 = punya, 0 = tidak) atau skor berdasarkan jumlah platform	Annual Report
Green Finance (X2)			
1	Green Loan Ratio (GLR)	Total green loan ÷ total outstanding loan	Annual Report Sustainable
2	Green Asset Ratio (GAR)	Total aset hijau ÷ total aset	Annual Report Sustainable
3	Green Revenue Ratio (GRR)	Pendapatan dari pembiayaan hijau ÷ total pendapatan	Annual Report Sustainable
Ukuran Perusahaan (X3)			
1	Return on Assets (ROA)	Laba Bersih ÷ Total Aset	Laporan Keuangan
2	Total Pendapatan / Revenue	Ln(Total Pendapatan)	Laporan Keuangan
3	Jumlah Karyawan	Jumlah karyawan tetap	Laporan Tahunan / Sustainability Report

Tabel 2 Indikator Kinerja Keuangan, Nilai Perusahaan

No	Indikator	Cara Pengukuran	Sumber Data
Kinerja Keuangan (Y1)			
1	Return on Assets (ROA)	Laba Bersih ÷ Total Aset	Laporan Keuangan
2	Return on Equity (ROE)	Laba Bersih ÷ Total Ekuitas	Laporan Keuangan
3	Net Profit Margin (NPM)	Laba Bersih ÷ Pendapatan	Laporan Keuangan
Nilai Perusahaan (Y2)			
1	Harga Saham (Stock Price)	Harga saham perusahaan pada akhir periode pengamatan	Laporan BEI / Yahoo Finance / IDX
2	Price to Book Value (PBV)	PBV = Harga Saham / Nilai Buku per Saham	Laporan Keuangan Tahunan / IDX
3	Market Capitalization	Jumlah saham x Harga saham per akhir tahun	Laporan Keuangan / IDX
4	Tobin's Q	Tobin's Q = (Nilai Pasar Ekuitas + Nilai Pasar Hutang) / Nilai Buku Aset	Laporan Keuangan Tahunan / IDX
5	Enterprise Value (EV)	EV = Market Cap + Total Hutang - Kas dan Setara Kas	Laporan Keuangan / IDX / Bloomberg
6	Earnings per Share (EPS)	EPS = Laba Bersih / Jumlah Saham Beredar	Laporan Keuangan Tahunan / IDX

3. Hasil Penelitian

Deskriptif Statistik

Hasil deskriptif statistik variabel menunjukkan persepsi responden terhadap indikator masing-masing variabel adalah: Reponden yang menjawab setuju: X1.1 (34,6%), X1.2 (35,2%), X1.3 (34,9%), X1.4 (33,1%), X2.1 (31,5%), X2.2 (32,8%), X2.3 (33,1%) X3.1 (34,9%), X3.2 (46,3%), X3.3 (38,1%), X3.4 (38,3%). Y1.1 (35,2%), Y1.2 (37,2%), Y1.3 (37,5%). Y2.1 (34,3%), Y2.2 (33,8%), Y2.3 (31,7%), Y2.4 (41,2%), Y2.5 (42,8%), Y2.6 (40,9%). Hal ini menunjukkan bahwa indikator yang digunakan untuk membangun Fintech, Green Finance, Ukuran Perusahaan, Kinerja Keuangan, dan Nilai Perusahaan sudah tepat.

Confirmatory Factor Analysis

Confirmatory Factor Analysis ditujukan untuk menilai variabel-variabel indikator (*observed variable*) sebuah konstruk atau variabel yang tidak dapat diukur secara tidak langsung. Syarat pengukuran *confirmatory factor analysis* dengan menggunakan uji signifikansi bobot faktor. Pengujian konstruk laten untuk mengkonfirmasi bahwa indikator yang terbentuk dapat menjelaskan sebuah variabel laten dengan menggunakan kriteria *loading factor* yang dipersyaratkan (*cut off point*) harus mencapai $\geq 0,5$; rasio kritis $\geq 1,96$ ($\alpha \geq 0,05$); P-value $\leq 0,05$ (Singgih, 2018). Apabila nilai *loading factor* lebih besar dari 0,5 maka dipandang indikator pembentukan variabel tersebut memiliki hubungan yang kuat di dalam menjelaskan sebuah variabel laten.

Tabel 3 Loading Faktor dan Rasio Kritis

Indikator Variabel	Loading Faktor (λ)	Rasio Kritis	Probability (P)	Keterangan
X1.1	0,912	51,068	0,000	Signifikan
X1.2	0,923	42,652	0,000	Signifikan
X1.3	1,000	FIX	0,000	Signifikan
X1.4	0,912	42,097	0,000	Signifikan
X2.1	0,927	52,510	0,000	Signifikan
X2.2	0,943	51,084	0,000	Signifikan
X2.3	1,000	FIX	0,000	Signifikan
X3.1	0,982	42,348	0,000	Signifikan
X3.2	0,972	56,723	0,000	Signifikan
X3.3	0,990	41,694	0,000	Signifikan
X3.4	1,000	FIX	0,000	Signifikan

Sumber: Hasil olahan data (2025)

Tabel 3 menunjukkan hasil *confirmatory factor analysis* untuk indikator setiap variabel memiliki nilai loading faktor (estimasi) $\geq 0,5$, rasio kritis $\geq 1,96$ dan nilai P-value $\leq 0,05$. Hal ini membuktikan bahwa indikator memiliki hubungan yang kuat di dalam menjelaskan variabel eksogen.

Tabel 4 Loading Faktor dan Rasio Kritis

Indikator Variabel	Loading Faktor (λ)	Rasio Kritis	Probability (P)	Keterangan
Y1.1	1,000	FIX	0,000	Signifikan
Y1.2	0,924	34,521	0,000	Signifikan
Y1.3	0,936	40,539	0,000	Signifikan
Y2.1	1,000	FIX	0,000	Signifikan
Y2.2	0,967	46,422	0,000	Signifikan
Y2.3	0,949	43,399	0,000	Signifikan
Y2.4	0,958	46,252	0,000	Signifikan
Y2.5	0,995	42,518	0,000	Signifikan
Y2.6	0,928	40,891	0,000	Signifikan

Sumber: Hasil olahan data (2024)

Tabel 4 menunjukkan hasil *confirmatory factor analysis* untuk indikator masing-masing variabel memiliki nilai loading faktor (estimasi) $\geq 0,5$, rasio kritis $\geq 1,96$ dan nilai P-value $\leq 0,05$. Hal ini membuktikan bahwa indikator memiliki hubungan yang kuat di dalam menjelaskan variabel endogen. Gambar 2 menunjukkan model struktural yang menggambarkan hubungan antara konstruk laten eksogen dengan konstruk laten endogen.

Goodness of Fit

Tujuan dari Goodness of Fit (GoF) untuk menilai sejauh mana model teoretis yang diajukan sesuai dengan data empiris yang diperoleh. Dengan kata lain, GoF digunakan untuk memeriksa kecocokan antara model dan kenyataan. Jika nilai GoF memenuhi kriteria, model dianggap cocok atau valid secara empiris.

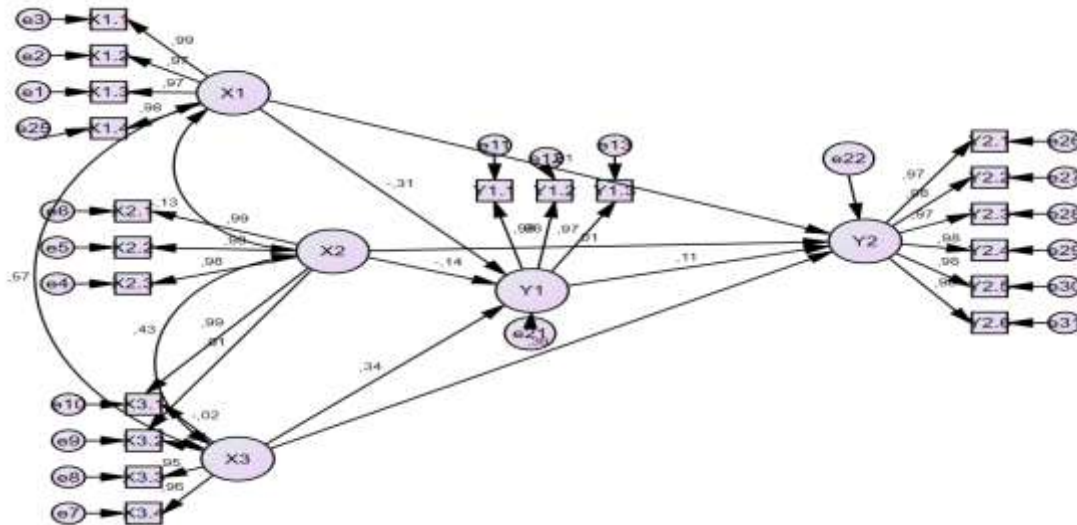
Tabel 5 *Goodness of Fit*

Goodness of fit index	Cut-off Value	Hasil Model	Keterangan
Chi_square	Diharapkan kecil	118,232 <(0,05:200 = 219,08)	Baik
Probability	≥ 0,05	0,009	Baik
CMIN/DF	≤ 2,00	1,201	Baik
RMSEA	≤ 0,08	0,022	Baik
GFI	≥ 0,90	0,949	Baik
AGFI	≥ 0,90	0,931	Baik
TLI	≥ 0,94	0,985	Baik
CFI	≥ 0,94	0,950	Baik

Sumber: Hasil olahan data (2025)

Berdasarkan Tabel 5 membuktikan bahwa uji kesesuaian model (*goodness of fit*) terhadap model struktural secara umum termasuk baik. Hal ini mengindikasikan bahwa model yang dihipotesiskan sudah sesuai dengan data sampel yang ada.

Model Struktural



Gambar 2 Model Struktural

Tabel 6 Hasil Pengujian Hipotesis

No	Variabel			Direct Effect	Indirect Effect	Total Effect	P-Value	Keterangan
	Eksogen	Intervening	Endogen					
1	Fintech (X1)	0	Kinerja Keuangan (Y1)	0,406	0	0,406	0,001	(+) Signifikan
2	Green Finance (X2)	0	Kinerja Keuangan (Y1)	0,142	0	0,142	0,004	(+) Signifikan
3	Ukuran Perusahaan (X3)	0	Kinerja Keuangan (Y1)	0,345	0	0,345	0,022	(+) Signifikan
4	Fintech (X1)	0	Nilai Perusahaan	0,617	0	0,617	0,000	(+) Signifikan

No	Variabel			Direct Effect	Indirect Effect	Total Effect	P-Value	Keterangan
	Eksogen	Intervening	Endogen					
			(Y2)					
5	Green Finance (X2)	0	Nilai Perusahaan (Y2)	0,021	0	0,021	0,000	(+) Signifikan
6	Ukuran Perusahaan (X3)	0	Nilai Perusahaan (Y2)	0,373	0	0,373	0,000	(+) Signifikan
7	Kinerja Keuangan (Y1)	0	Nilai Perusahaan (Y2)	0,115	0	0,115	0,000	(+) Signifikan
8	Fintech (X1)	Kinerja Keuangan (Y1)	Nilai Perusahaan (Y2)	0,607	0,002	0,609	0,014	(+) Signifikan
9	Green Finance (X2)	Kinerja Keuangan (Y1)	Nilai Perusahaan (Y2)	0,011	0,006	0,031	0,000	(+) Signifikan
10	Ukuran Perusahaan (X3)	Kinerja Keuangan (Y1)	Nilai Perusahaan (Y2)	0,363	0,001	0,364	0,000	(+) Signifikan

Sumber: Hasil olah data (2024)

Pembahasan

Pengaruh FinTech (Financial Technology) terhadap Kinerja Keuangan

Hasil penelitian menunjukkan pengaruh positif dan signifikan Fintech terhadap kinerja keuangan, yang berarti bank yang menggunakan Fintech cenderung memiliki kinerja finansial lebih kuat. Penerapan FinTech dalam perbankan memungkinkan otomatisasi proses, efisiensi operasional, dan inovasi layanan keuangan digital. Dengan teknologi seperti mobile banking, pembayaran digital, dan sistem kredit berbasis algoritma, bank dapat menekan biaya operasional dan mempercepat transaksi, yang pada gilirannya meningkatkan profitabilitas dan efisiensi aset. Secara teoritis, penggunaan FinTech meningkatkan akses layanan finansial bagi nasabah, memperluas basis klien, dan meningkatkan volume transaksi. Hal ini tercermin dalam peningkatan Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE), yang merupakan indikator utama kinerja keuangan bank. Adopsi FinTech tidak hanya mendorong efisiensi internal tetapi juga memperkuat posisi kompetitif bank di pasar, sehingga berkontribusi pada peningkatan kinerja keuangan. Teori Inovasi Teknologi (Technology Innovation Theory) menjelaskan bahwa adopsi teknologi baru, seperti FinTech, dapat meningkatkan efisiensi operasional dan produktivitas perusahaan. Dalam konteks perbankan, implementasi FinTech mempermudah transaksi, mengurangi biaya, dan meningkatkan pendapatan, sehingga kinerja keuangan bank (ROA, ROE, NPM) menjadi lebih baik. Hasil penelitian dari Indrianti dkk (2022), Sari & Yanto (2024), Butar-Butar dkk (2024), Azelia & Nuryakin (2025), Wang dkk (2024), Naser dkk (2024), Zhu & Guo (2024), Kayed dkk (2024), Verma dkk (2025), Durrah & Elmadrawy (2024) menunjukkan Fintech berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

Pengaruh Green Finance terhadap Kinerja Keuangan

Hasil penelitian menunjukkan pengaruh positif dan signifikan Green Finance terhadap kinerja keuangan, yang berarti bank yang aktif dalam pembiayaan berkelanjutan cenderung memiliki kinerja finansial lebih kuat. Implementasi Green Finance mendorong bank untuk menyalurkan pembiayaan yang ramah lingkungan dan berkelanjutan, seperti kredit energi terbarukan, green bonds, dan proyek infrastruktur hijau. Strategi ini tidak hanya mencerminkan tanggung jawab sosial perusahaan tetapi juga membuka peluang pasar baru, karena meningkatnya permintaan dari investor dan konsumen yang peduli lingkungan. Secara konseptual, Green Finance meningkatkan kualitas portofolio kredit, karena proyek-proyek berkelanjutan biasanya memiliki risiko reputasi lebih rendah dan mendapat dukungan regulasi yang jelas dari OJK. Dengan manajemen risiko yang lebih baik, bank dapat menekan tingkat kredit macet, meningkatkan NPM, dan menjaga stabilitas keuangan. Hal ini kemudian tercermin dalam peningkatan kinerja keuangan secara keseluruhan. Teori Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility Theory-CSR) menjelaskan Green Finance merupakan bagian dari tanggung jawab sosial bank terhadap lingkungan. Teori CSR menyatakan bahwa perusahaan yang menjalankan

kegiatan sosial dan keberlanjutan cenderung memperoleh reputasi baik dan efisiensi manajemen risiko lebih tinggi, sehingga meningkatkan kinerja keuangan melalui penurunan risiko kredit dan biaya modal yang lebih rendah. Hasil penelitian dari Hidayat dkk (2024), Rahmamita & Kahar (2024), Loissa (2025), Adeline dkk (2024) Mahardika & Fitanto (2023), Sudha (2024), Utama dkk (2024) menunjukkan Green Finance berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan

Hasil penelitian menunjukkan pengaruh positif dan signifikan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan. Dengan kata lain, bank yang lebih besar cenderung memiliki kinerja finansial lebih baik dibanding bank yang lebih kecil. Ukuran perusahaan merupakan indikator sumber daya dan kapasitas organisasi dalam menjalankan operasionalnya. Bank yang lebih besar biasanya memiliki modal lebih besar, akses yang lebih mudah ke sumber dana, serta kemampuan untuk mengembangkan teknologi dan produk baru. Secara teori, perusahaan besar dapat memanfaatkan ekonomi skala (economies of scale), memperluas jaringan operasional, dan mengoptimalkan manajemen risiko, sehingga kinerja keuangan meningkat. Ukuran yang besar juga memungkinkan bank untuk mengadopsi inovasi teknologi dan strategi pembiayaan berkelanjutan dengan lebih mudah, yang pada gilirannya mendukung profitabilitas. Teori Skala Ekonomi (Economies of Scale Theory) menjelaskan perusahaan yang lebih besar memiliki kapasitas lebih tinggi dalam memanfaatkan sumber daya dan manajemen, sehingga biaya produksi per unit lebih rendah dan efisiensi meningkat. Dalam konteks bank, ukuran perusahaan yang besar mendukung pengelolaan risiko, pemanfaatan teknologi, dan penguatan kinerja keuangan. Teori Nilai Pemegang Saham (Shareholder Value Theory) menjelaskan setiap tindakan perusahaan yang meningkatkan profitabilitas akan meningkatkan nilai perusahaan bagi pemegang saham. Implementasi FinTech meningkatkan efisiensi dan kinerja keuangan, yang pada akhirnya meningkatkan nilai perusahaan seperti Tobin's Q, PBV, dan harga saham. Hasil penelitian dari Mursalini & Budiman (2024), Winiadi dkk (2024), Harsono (2024), Wirawan & Wendy (2025), Christianto dkk (2024), Bagas et al. (2025), Chakraborty (2024) menunjukkan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

Pengaruh FinTech terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan pengaruh positif dan signifikan FinTech terhadap nilai perusahaan. Artinya, semakin tinggi adopsi teknologi finansial oleh bank, semakin besar nilai pasar dan persepsi investor terhadap perusahaan, konsisten dengan literatur yang menekankan peran inovasi teknologi dalam menciptakan nilai bagi pemegang saham. Penerapan FinTech meningkatkan efisiensi operasional, memperluas akses layanan keuangan, dan mendorong inovasi produk perbankan. Bank yang aktif mengadopsi teknologi finansial cenderung lebih responsif terhadap kebutuhan pasar dan mampu menarik lebih banyak investor, sehingga meningkatkan persepsi pasar terhadap nilai perusahaan. Secara teori, inovasi FinTech memberikan sinyal positif kepada investor bahwa bank mampu mengelola risiko dan peluang dengan lebih baik. Investor cenderung menilai bank yang inovatif lebih stabil dan memiliki prospek pertumbuhan yang lebih baik, sehingga harga saham dan indikator nilai perusahaan seperti Tobin's Q, PBV, dan PER meningkat. Teori Legitimasi (Legitimacy Theory) menjelaskan perusahaan yang menjalankan praktik berkelanjutan dan ramah lingkungan dianggap sah dan bertanggung jawab oleh masyarakat dan investor. Implementasi Green Finance meningkatkan reputasi dan kepercayaan investor, sehingga berdampak positif pada nilai perusahaan. Hasil penelitian dari Li & Swinkels (2017), Al-Hazimeh dkk (2024), Qiu, S. (2024) Bian dkk (2023), Tarawneh dkk (2024) Alfhaili (2025) menunjukkan Fintech berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan

Pengaruh Green Finance terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan pengaruh positif dan signifikan Green Finance terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti bank yang aktif dalam pembiayaan berkelanjutan cenderung memiliki nilai perusahaan lebih tinggi. Implementasi Green Finance meningkatkan reputasi bank di mata investor dan masyarakat, karena bank yang berkontribusi pada keberlanjutan lingkungan cenderung lebih dipercaya. Peningkatan portofolio pembiayaan hijau juga membuka peluang investasi baru dan akses ke sumber dana yang lebih murah, sehingga mendorong pertumbuhan aset dan nilai perusahaan. Secara konseptual, Green Finance menjadi indikator tanggung jawab sosial perusahaan dan manajemen risiko yang baik. Investor melihat bank yang aktif dalam pembiayaan berkelanjutan sebagai entitas yang prospektif dan stabil, sehingga meningkatkan penilaian pasar terhadap perusahaan. Dengan demikian, green finance tidak hanya berdampak pada profitabilitas tetapi juga secara langsung meningkatkan nilai perusahaan di mata investor. Teori Legitimasi (Legitimacy Theory) menjelaskan perusahaan yang menjalankan praktik berkelanjutan dan ramah lingkungan dianggap sah dan bertanggung jawab

oleh masyarakat dan investor. Implementasi Green Finance meningkatkan reputasi dan kepercayaan investor, sehingga berdampak positif pada nilai perusahaan. Hasil penelitian dari Baharudin & Arifin (2023), Fuad dkk (2024), Nguyen & Dao (2025), Auwa dkk (2024) menunjukkan Green Finance berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan pengaruh positif dan signifikan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Artinya, semakin besar bank, semakin tinggi nilai pasar dan persepsi investor terhadap perusahaan. Ukuran perusahaan mencerminkan kapasitas sumber daya, modal, dan jaringan operasional yang dimiliki bank. Bank besar biasanya lebih mampu mengimplementasikan strategi inovatif seperti FinTech dan Green Finance, sehingga persepsi investor terhadap prospek pertumbuhan bank menjadi lebih positif. Secara teori, perusahaan besar dapat memanfaatkan ekonomi skala, akses pendanaan lebih mudah, dan reputasi yang kuat untuk menarik investor. Hal ini mendorong peningkatan harga saham, Tobin's Q, dan indikator nilai perusahaan lainnya. Investor cenderung menilai bank besar lebih stabil dan berpotensi menghasilkan return yang lebih tinggi dalam jangka panjang. Teori Signaling (Signaling Theory) menjelaskan ukuran perusahaan yang besar memberi sinyal positif kepada investor tentang stabilitas dan kapasitas manajerial perusahaan. Investor menilai bank besar lebih aman dan potensial, sehingga meningkatkan nilai perusahaan di pasar modal. Hasil penelitian dari Fernanda & Ratna Dwiati (2023), Nursetya & Hidayati (2021), Suriawinata & Nurmalita (2024), Purnamasari & Fauziah (2022), Yuliyanti & Fadhila (2024). Djashan (2019) menunjukkan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan pengaruh positif dan signifikan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. Dengan kata lain, semakin baik kinerja keuangan bank, semakin tinggi nilai perusahaan yang tercermin dari harga saham dan indikator pasar lainnya. Kinerja keuangan yang baik mencerminkan profitabilitas, efisiensi, dan stabilitas bank, yang menjadi indikator utama bagi investor dalam menilai nilai perusahaan. Bank dengan ROA, ROE, dan NPM tinggi cenderung memiliki persepsi positif dari pasar modal, sehingga harga saham, PBV, dan kapitalisasi pasar meningkat. Secara teori, kinerja keuangan yang solid menunjukkan kemampuan bank menghasilkan laba dari aset dan modal yang tersedia. Investor menilai bank yang mampu mempertahankan kinerja keuangan baik sebagai entitas yang sehat dan berpotensi menghasilkan return stabil, sehingga nilai perusahaan meningkat. Teori Agency (Agency Theory) menjelaskan kinerja keuangan yang baik menunjukkan efektivitas manajemen dalam mengelola aset dan sumber daya perusahaan. Teori agency menyatakan bahwa kinerja keuangan yang tinggi memperkecil konflik antara manajemen dan pemegang saham, sehingga meningkatkan nilai perusahaan. Hasil penelitian dari Setiawati dkk (2024), Sochib dkk (2025), Jonardy & Avionita (2024), Purnamawati & Dautrey (2025), Sukarno dkk (2025), Sochib dkk (2025) menunjukkan kinerja keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh FinTech terhadap Nilai Perusahaan melalui Kinerja Keuangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan memediasi pengaruh FinTech terhadap nilai perusahaan secara positif dan signifikan. Artinya, adopsi FinTech meningkatkan nilai perusahaan melalui perbaikan kinerja keuangan. FinTech meningkatkan efisiensi operasional dan inovasi produk perbankan, sehingga secara langsung memperbaiki kinerja keuangan bank. Bank yang mengadopsi teknologi finansial lebih efektif dalam mengelola biaya, mempercepat transaksi, dan meningkatkan profitabilitas, tercermin dari indikator ROA, ROE, dan NPM. Kinerja keuangan yang lebih baik selanjutnya berdampak positif pada nilai perusahaan. Investor cenderung menilai bank yang kinerjanya stabil dan menguntungkan sebagai entitas yang lebih berharga, sehingga harga saham, PBV, dan kapitalisasi pasar meningkat. Dengan kata lain, FinTech tidak hanya mempengaruhi kinerja internal bank, tetapi juga membentuk persepsi pasar terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian dari Munawar dkk (2025) menunjukkan fintech berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dengan adanya mediasi dari kinerja keuangan.

Pengaruh Green Finance terhadap Nilai Perusahaan melalui Kinerja Keuangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan memediasi pengaruh Green Finance terhadap nilai perusahaan secara positif dan signifikan. Artinya, praktik keuangan berkelanjutan meningkatkan nilai perusahaan karena mampu memperbaiki kinerja keuangan. Green Finance mendorong bank menyalurkan

pembiayaan berkelanjutan yang ramah lingkungan, yang secara langsung meningkatkan kinerja keuangan melalui kualitas kredit yang lebih baik dan potensi pendapatan baru dari proyek hijau. Bank dengan portofolio hijau yang kuat biasanya menghadapi risiko kredit lebih rendah dan memanfaatkan dukungan regulasi OJK, sehingga profitabilitas meningkat. Kinerja keuangan yang meningkat kemudian berdampak pada nilai perusahaan. Investor melihat bank yang stabil secara finansial dan memiliki strategi keberlanjutan sebagai lebih prospektif, sehingga harga saham dan indikator nilai perusahaan seperti Tobin's Q dan PBV meningkat. Dengan demikian, Green Finance berkontribusi pada nilai perusahaan melalui mekanisme kinerja keuangan. Hasil penelitian dari Nainggolan & Siswanti (2025) menunjukkan green finance berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dengan adanya mediasi dari kinerja keuangan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan melalui Kinerja Keuangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan memediasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan secara positif dan signifikan. Hal ini berarti bank yang lebih besar cenderung memiliki nilai perusahaan lebih tinggi karena kapasitas sumber daya mereka memperkuat kinerja keuangan. Ukuran perusahaan mencerminkan kapasitas sumber daya, modal, dan jaringan operasional bank. Bank yang lebih besar memiliki kemampuan lebih baik untuk mengimplementasikan FinTech dan strategi Green Finance, sehingga kinerjanya lebih stabil dan profitabilitas meningkat. Peningkatan kinerja keuangan pada bank besar kemudian berdampak positif pada nilai perusahaan. Investor menilai bank yang lebih stabil dan profitabel sebagai entitas bernilai tinggi, tercermin dari harga saham, PBV, dan kapitalisasi pasar yang lebih besar. Dengan kata lain, ukuran perusahaan memengaruhi nilai perusahaan secara tidak langsung melalui perbaikan kinerja keuangan. Hasil penelitian dari Azmi & Setyowati (2023) menunjukkan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dengan adanya mediasi dari kinerja keuangan.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan, dapat disimpulkan bahwa: 1). Fintech, Green Finance, dan Ukuran Perusahaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan. 2). Fintech, Green Finance, dan Ukuran Perusahaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. 3). Kinerja Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. 4). Kinerja Keuangan secara parsial dapat memediasi pengaruh antara Fintech, Green Finance, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan.

Referensi

- Adeline, R., Indriyani, R., & Sari, F. (2024). Peran Strategis Green Banking, Intellectual Capital dan Ukuran Perusahaan dalam Mendorong Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia [Measurement Jurnal Akuntansi, 2024]. journal.unrika.ac.id
- Alfhaili, F. A., Bakoush, M., & Wolfe, S. (2025). The Role of Banks' Business Models in their FinTech Acquisitions. *Journal of Financial Services Research*. DOI: 10.1007/s10693-024-00442-w. SpringerLink+1
- Al-Hazimeh, A. M., Al-Smadi, R. W., & Al-Smadi, A. (2024). Future trends in Fintech and sustainability: Empirical study. *Investment Management & Financial Innovations*, 21(3), 51-63. [https://doi.org/10.21511/imfi.21\(3\).2024.05](https://doi.org/10.21511/imfi.21(3).2024.05) Business Perspectives
- Auwa, H., Syamni, G., Muchtar, D., & Muttaqien. (2024). Firm Value in IDX: Effect of Green Banking Disclosure, Earning Quality and Intellectual Capital. *Journal of Accounting Research, Utility Finance and Digital Assets*, 3(1), 40-46. <https://doi.org/10.54443/jaruda.v3i1.167> jaruda.org
- Azalia, F. N., & Nuryakin, C. (2025). Relationship Fintech Development and the Performance of Financial Industry. *APMBA*, (2025), 1-?. DOI: 10.21776/ub.apmba.2025.013.03.5 apmba.ub.ac.id
- Azmi, Y. U., & Setyowati, L. (2023). Firm Size and financial Performance on Value of Banking Companies. *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)*, 4(2), 116-131. <https://doi.org/10.46367/jps.v4i2.1058>
- Bagas Christianto, Y., et al. (2025). Analysis of the Effect of Company Size, Interest Income and Risk-Taking on Bank Performance in Indonesia. *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IIJSE)*, upcoming. (Referensi tahun 2024) e-journal.uac.ac.id
- Baharudin, B. S., & Arifin, Z. (2023). The Effect of Green Finance on Bank Value: a Case from Indonesia. *Journal of Social Research (JOSR)*, Vol. 2 No. 8. <https://doi.org/10.55324/josr.v2i8.1354> ijsr.internationaljournalallabs.com
- Bian, W., Wang, S., & Xie, X. (2023). How valuable is FinTech adoption for traditional banks? *European Financial Management*, 30(3). DOI: 10.1111/eufm.12424. ResearchGate
- Bian, W., Wang, S., & Xie, X. (2023). How valuable is FinTech adoption for traditional banks? *European Financial Management*, 30(3). DOI: 10.1111/eufm.12424. ResearchGate
- Butar-Butar, D. T. M., Serly, & Ramadana, M. (2024). Financial Technology on Banking Financial Performance with Audit Quality as Moderating Variable. *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology*, 7(1). DOI: 10.32500/jematech.v7i1.6126 ThemeForest
- Carroll, A. B. (1991). The pyramid of corporate social responsibility: Toward the moral management of organizational stakeholders. *Business Horizons*, 34(4), 39-48. [https://doi.org/10.1016/0007-6813\(91\)90005-G](https://doi.org/10.1016/0007-6813(91)90005-G)
- Chakraborty, B. (2024). Analysis of Risk, Size, and Performance of the Banking Industry: A South Asian Perspective. *Indian Journal of Finance*, 18(4). <https://doi.org/10.17010/ijf/2024/v18i4/173726> indianjournaloffinance.co.in
- Christianto, Y., Winarto, R. M., Fahar, I. N., Lestari, H. S., & Margaretha, F. (2024). The Impact of Company Size, Interest Income and Risk-Taking on Bank Performance in Indonesia. *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IIJSE)*, 8(1), 1179-1192. <https://doi.org/10.31538/ijse.v8i1.5609> e-journal.uac.ac.id

18. Djashan, I. A. (2019). The Effect of Firm Size and Profitability on Firm Value with Capital Structure as Intervening Variable in Indonesia. *Journal of International Business, Economics and Entrepreneurship*, 4(2), 55. <https://doi.org/10.24191/jibe.v4i2.14315> UiTM Journal
19. Durrah, O., & Elmadrwy, H. E. (2024). Fintech Adoption and Banks' Non-Financial Performance: Do Circular Economy Practices Matter? *Journal of Risk and Financial Management*, 17(8), 319. <https://doi.org/10.3390/jrfm17080319>
20. Fernanda, V. D., & Ratna Dwiaty, A. (2023). The Effect of Profitability, Firm Size, Dividend Policy, and Investment Decision on Firm Value. *Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi (PETA)*, 8(1), 33-45. <https://doi.org/10.51289/peta.v8i1.636> SLOT88
21. Fuad, A. R., Rachma, A. R., & Kurniawati, D. T. (2024). Mediating Role of Sustainability Reporting Quality on the Relationship Between Green Banking and Firm Value. *Studia Universitatis „Vasile Goldiș” Arad – Economics Series*, 34(4), 105-129. <https://doi.org/10.2478/sues.2024.0020> IDEAS/RePEc
22. Gamaliel, V. (2024). Firm's value: Definition and determinants. Research Proposal, Mercu Buana University.
23. Harsono, Iwan. (2024). The Influence of Risk, Management Quality, Company Size and Bank Liquidity on Banking Financial Performance (2018-2022). *Economics Studies and Banking Journal (DEMAND)*. <https://doi.org/10.62207/fsvf3e85> PPIPBR Journal
24. Hidayat, G., Dewi, K. H., Utama, A. N. B., & Zikriani, H. (2024). Green Finance: Evaluating the Impact of Sustainable Investments on Corporate Performance of Islamic Bank in Indonesia. *International Journal of Business, Law, and Education*, 5(2), 1966-1977. <https://doi.org/10.56442/ijble.v5i2.772> ijble.com
25. Indrawati, I., & Rahmawati, R. (2023). The effect of financial performance on company quality earnings. *AKRUAL: Jurnal Akuntansi*, 15(1), 1-13.
26. Indrianti, S., Gamayuni, R. R., & Susilowati, R. Y. N. (2022). Pengaruh Financial Technology terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Konvensional yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2021. *Ultima Accounting : Jurnal Ilmu Akuntansi*, 14(2), 349-373. DOI: 10.31937/akuntansi.v14i2.2926 ejournals.umn.ac.id
27. Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305-360. [https://doi.org/10.1016/0304-405X\(76\)90026-X](https://doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X)
28. Jonardy, M. J., & Avionita, V. (2024). The Effect of Banking Financial Ratios on Firm Value (An Empirical Study on Conventional Banking Companies Listed on The Indonesia Stock Exchange for The 2018-2022 Period). *Accountthink: Journal of Accounting and Finance*, 9(2). <https://doi.org/10.35706/acc.v9i2.12242> journal.unsika.ac.id
29. Kayed, S., Alta'any, M., Meqbel, R., Khatafbeh, I. N., & Mahafzah, A. (2024). Bank FinTech and bank performance: evidence from an emerging market. *Journal of Financial Reporting and Accounting*, 23(2), 518-535. <https://doi.org/10.1108/JFRA-09-2023-0526>
30. Lee, I., & Shin, Y. J. (2021). FinTech: Ecosystem, business models, investment decisions, and challenges. *Business Horizons*, 64(1), 25-36.
31. Li, Y., Spigt, R., & Swinkels, L. (2017). The impact of FinTech start-ups on incumbent retail banks' share prices. *Financial Innovation*, 3(26). <https://doi.org/10.1186/s40854-017-0076-7> SpringerOpen
32. Loissa, A. F. (2025). Analisis Pengaruh Green Banking Disclosure Index (GBDI), Green Investment, dan Jumlah Transaksi M-Banking Terhadap Profitabilitas Perbankan di Indonesia Periode 2015-2023. *Warmadewa Economic Development Journal*, 8(1), 1-14. <https://doi.org/10.22225/wedj.8.1.2025.1-14> ejournal.warmadewa.ac.id
33. Mahardika, P. A. D., & Fitanto, B. (2023). Pengaruh Green Banking terhadap Kinerja Keuangan Perbankan di Indonesia (Periode 2018-2022). *Contemporary Studies in Economic, Finance and Banking*, 4(9). <https://doi.org/10.21776/csefb.2023.02.4.9> csefb.uib.ac.id
34. Munawar, A. H., Hidayat, D., & Rosyadi, A. (2025). Do Determinants of Firm Value Influence Profitability? Exploring the Moderating Role of Financial Technology — *Jurnal Manajemen dan Bisnis* (Vol. 14 No. 1, hal. 33-50).
35. Mursalini, W. I., & Budiman, H. (2024). The Influence of Company Size and Debt Ratio on the Financial Performance of Bank Subsector Companies Listed on the Indonesian Stock Exchange (IDX) in 2020-2023. *International Journal of Social Science and Community Service*, (Article). ijsscs.com
36. Nainggolan, P. A. & Siswanti, I., 2025. The Influence of ESG, Green Finance, and Efficiency on Company Value Through Financial Performance at KBMI 3 and KBMI 4 Banks. *International Journal of Social and Management Studies*, 6(3), 176-187. DOI: 10.5555/ijosmas.v6i3.505. ijosmas.org
37. Naser, H., Sultanova, G., & Nahar, S. (2024). The Impact of Fintech Innovation on Bank's Performance: Evidence from the Kingdom of Bahrain. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 14(1), 136-143. <https://doi.org/10.32479/ijefi.15512>
38. Nguyen Tran, S., & Dao Thi Thieu Ha. (2025). Green banking disclosure and firm value: a research study at the commercial bank of Vietnam. *MACFEM (Macroeconomic & Financial Management Review)*, 18(2), 278-300. (Preview via IDEAS database) IDEAS/RePEc
39. Nursetya, R. P., & Hidayati, L. N. (2021). How Does Firm Size and Capital Structure Affect Firm Value? *Journal of Management and Entrepreneurship Research*, 1(2), 67-76. <https://doi.org/10.34001/jmer.2020.12.01.2> UNISNU Journal
40. Pratiwi, D., & Pralita, P. (2021). Company size as moderating variable in sustainability reporting studies. *Journal of Economics, Finance and Management Studies*, 4(4), 324-335.
41. Purnamasari, D. I., & Fauziah, M. R. (2022). The Impact of Firm Size, Capital Structure and Dividend Policy on Firm Value during Covid 19 Pandemic: Dampak Ukuran Perusahaan, Struktur Modal dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Accounting Science*, 6(2), 124-133. <https://doi.org/10.21070/jas.v6i2.1610> jas.umsida.ac.id
42. Purnamawati, I. G. A., & Dautrey, J. M. (2025). Sustainable Performance and ESG Attractiveness in Increased Value of Banking Companies. *AKRUAL: Jurnal Akuntansi*, 16(2), 136-149. <https://doi.org/10.26740/jaj.v16n2.p136> journal.unesa.ac.id
43. Qiu, S. (2024). Analyzing the Impact of Fintech Innovation on Company Valuation. *Advances in Economics, Management and Political Sciences (AEMPS)*, Vol. 99. DOI: 10.54254/2754-1169/99/2024OX0180. Ewa Direct
44. Rahmamita, D., & Kahar, M. R. (2024). Green Banking Disclosure and Financial Performance: Role of Corporate Governance as Moderating Variable. *Journal of Management and Administration Provision*, 4(3), 392-401. <https://doi.org/10.55885/jmap.v4i3.443> psppjournals.org
45. Rappaport, A. (1986). *Creating Shareholder Value: The New Standard for Business Performance*. New York: Free Press.
46. Saedi, M., & Ashraf, B. N. (2024). The role of technology in promoting green finance: A systematic literature survey and the development of a framework. *Journal of Risk and Financial Management*, 17(10), 472.
47. Saputra, R., & Firdausy, C. M. (2023). The impact of good corporate governance and firm size on the financial performance of banking companies listed on the Indonesian stock exchange. *Jurnal Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan*, 7(3), 515-524. <https://doi.org/10.24912/jmbk.v7i3.23862> JournalUniversitasTarumanagara
48. Sari, P. I., & Yanto, S. (2024). Digital Banking, Fintech, dan Green Banking Terhadap Profitabilitas Bank Konvensional. *Media Ekonomi*, 24(1), 1-10. DOI: 10.30595/medek.v24i1.25623 JurnalNasionalUMP
49. Schumpeter, J. A. (1934). *The Theory of Economic Development: An Inquiry into Profits, Capital, Credit, Interest, and the Business Cycle*. Cambridge, MA: Harvard University Press.

50. Setiawati, C., Orbaningsih, D., & Muawanah, U. (2024). Financial Performance and Company Value: Good Corporate Governance As Moderation. *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, 8(2), 341-363. <https://doi.org/10.46367/jas.v8i2.2076> ejournal.isnjbengkalis.ac.id
51. Smith, A. (1776). *An Inquiry into the Nature and Causes of the Wealth of Nations*. London: W. Strahan and T. Cadell.
52. Sochib, S., Liyundira, F. S., & Yulianti, A. (2025). How Financial Performance Affects the Value of Conventional National Commercial Banks in Indonesia. *Assets: Jurnal Ilmiah Ilmu Akuntansi, Keuangan dan Pajak*, 9(2), 155-164. <https://doi.org/10.30741/assets.v9i2.1569> ejournal.itbwigalumajang.ac.id
53. Sochib, S., Liyundira, F. S., & Yulianti, A. (2025). How Financial Performance Affects the Value of Conventional National Commercial Banks in Indonesia. *Assets: Jurnal Ilmiah Ilmu Akuntansi, Keuangan dan Pajak*, 9(2), 155-164. <https://doi.org/10.30741/assets.v9i2.1569> ejournal.itbwigalumajang.ac.id
54. Spence, M. (1973). Job market signaling. *The Quarterly Journal of Economics*, 87(3), 355-374. <https://doi.org/10.2307/1882010>
55. Suchman, M. C. (1995). Managing legitimacy: Strategic and institutional approaches. *Academy of Management Review*, 20(3), 571-610. <https://doi.org/10.2307/258788>
56. Sudha Bashyal. (2024). Green banking practices on performance of Nepalese commercial banks. *International Journal of Finance and Commerce*, 6(1), 28-35. commercejournals.com
57. Sukarno, M., Ratnaningrum, R., Wahyuning, S., & Nurhapsari, R. (2025). The Effect of Financial Performance on Firm Value in Banking Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the Period 2020-2023. *E-BISNIS: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 18(1), 371-386. <https://doi.org/10.51903/e-bisnis.v18i1.2761> journal.stekom.ac.id
58. Suriawinata, I. S., & Nurmalita, D. M. (2024). Ownership Structure, Firm Value and the Moderating Effects of Firm Size: Empirical Evidence from Indonesian Consumer Goods Industry. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 24(1), 91-104. <https://doi.org/10.9744/jmk.24.1.91-104> JurnalManajemen.com
59. Tarawneh, A., Abdul-Rahman, A., Mohd Amin, S. I., & Ghazali, M. F. (2024). A Systematic Review of Fintech and Banking Profitability. *International Journal of Financial Studies*, 12(1), 3. DOI: 10.3390/ijfs12010003. MDPI
60. Utama, J. N., Nirmala, T., Andrian, T., Herlina, N., & Ciptawaty, U. (2024). Analysis of the Effect of Green Banking and Financial Performance on the Profitability of Member Banks of the Indonesian Sustainable Finance Initiative. *International Journal of Social Science, Education, Communication and Economics (SINOMICS Journal)*, 2(6), 1771-1776. <https://doi.org/10.54443/sj.v2i6.266> sinomicsjournal.com
61. Verma, S., Sreenu, N., & Kushwaha, G. S. (2025). Exploring the impact of financial technology on commercial banking efficiency in India. *Journal on Innovation and Sustainability RISUS*, 16(2), 94-106. <https://doi.org/10.23925/2179-3565.2025v16i2p94-106>
62. Wang, J.-H., Wu, Y.-H., Yang, P. Y.-H., & Hsu, H.-Y. (2023). Sustainable Innovation and Firm Performance Driven by FinTech Policies: Moderating Effect of Capital Adequacy Ratio. *Sustainability*, 15(11), 8572. DOI: 10.3390/su15118572. MDPI
63. Wang, W., Moreira, F., & Liang, Y. (2024). Does FinTech adoption improve bank performance? *International Journal of Monetary Economics and Finance*, 17(1), 1-28. <https://doi.org/10.13746/ijmefi.v17i1.1>
64. Winiadi, N., Usman, B., & Nalurita, F. (2024). The Influence of Risk, Leverage, Board Gender Diversity, Moderated by Firm Size on Profitability of Banking Sector. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis : Jurnal Program Studi Akuntansi*, 10(2), 56-74. <https://doi.org/10.31289/jab.v10i2.12431> JurnalOnlineUniversitasMedanArea.com
65. Wirawan, J., & Wendy, W. (2025). The Determinants of Financial Performance in Indonesian Banking Industry : Testing Interaction Effect of Size. *Moneter : Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 3(2), 142-162. <https://doi.org/10.61132/moneter.v3i2.1313> journal.areas.or.id
66. Yuliyanti, E., & Fadhila, Z. R. (2024). Peningkatan Firm Value melalui Research and Development dan Intangible Asset yang dimediasi oleh Firm Size. *Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis*, 16(3). <https://doi.org/10.26623/jreb.v16i3.8392> journals.usm.ac.id
67. Zhu, K., & Guo, L. (2024). Financial technology, inclusive finance and bank performance. *Finance Research Letters*, 60, 104872. <https://doi.org/10.1016/j.frl.2023.104872>